

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
SMKN 1 SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
guna Memenuhi sebagian Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:**

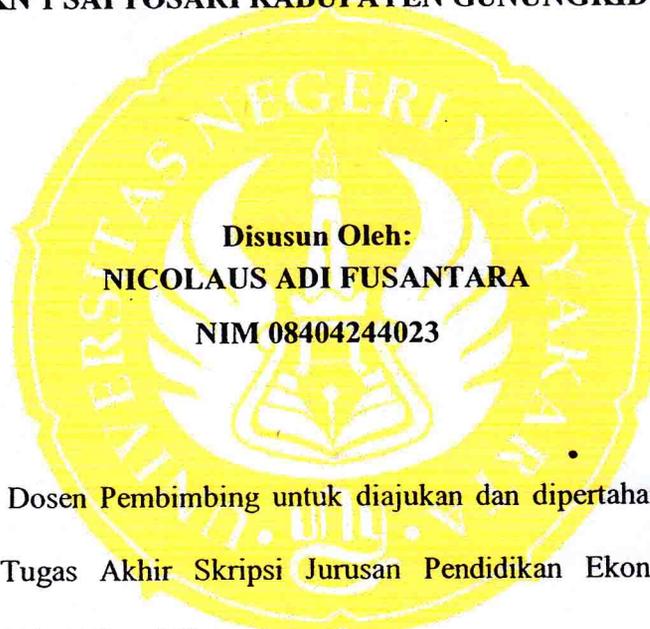
**NICOLAUS ADI FUSANTARA  
NIM 08404244023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
SMKN 1 SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Disusun Oleh:  
NICOLAUS ADI FUSANTARA  
NIM 08404244023**

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing



Tejo Nurseto, M.Pd.

NIP 19740324 200112 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
SMKN 1 SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGGADUD**

**Disusun Oleh:**

**NICOLAUS ADI FUSANTARA**

**NIM 08404244023**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 7 Juli 2015.

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Mustofa, S.Pd., M.Sc.	Ketua Penguji		13 Juli 2015
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14 Juli 2015
Drs. Supriyanto, M.M.	Penguji Utama		13 Juli 2015

Yogyakarta, 14 Juli 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



**Dr. Sugiharsono, M.Si**

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nicolaus Adi Fusantara

NIM : 08404244023

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja  
Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1  
Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 April 2015

Penulis

Nicolaus Adi Fusantara

NIM 08404244023

## **MOTTO**

“Tidak seorang pun yang menyalakan pelita lalu meletakkannya di kolong rumah atau di bawah tempayan, melainkan di atas kaki pelita, supaya semua orang yang masuk kedalam rumah dapat melihat cahayanya”

(Lukas 8:16)

“Dalam kisah Ramayana Rama menjadi sosok yang baik karena memang pada dasarnya dia baik sedangkan Rahwana menjadi sosok yang sering berbuat salah bukan karna dia jahat tetapi sedang berproses menjadi baik ”.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karyaku ini untuk:

Wasito Dibyo Santoso S.Pd

Bapak Muryanta S.Pd dan Ibu Sarbini S.Pd

Monica Refi

Desi Wulan Sari

Febriyan Adi Nugroho

Ria Widarsih

Pendidikan Ekonomi Non Reguler 2008

Pendidikan Ekonomi Non Reguler 2011

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
SMKN 1 SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

**Oleh:**

**Nicolaus Adi Fusantara**

**NIM 08404244023**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul; (2) Pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul; (3) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Saptosari Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa di SMKN 1 Saptosari yang sudah melaksanakan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri sebanyak 270 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 160 anggota dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji kolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,718 ( $p < 0,05$ ). Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,932 ( $p < 0,05$ ). Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa dengan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,929 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $R^2$  sebesar 0,194.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Minat Berwirausaha*

## **ABSTRACT**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Saptosari Kabupaten Gunungkidul” dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Tejo Nurseto, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Drs.Supriyanto, M.M. selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Sukidjo, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya selama masa studi.

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah serta sumbangsih dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh siswa SMKN 1 Saptosari yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman pendidikan ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2008 kelas B yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2015  
Penulis

Nicolaus Adi Fusantara

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pembelajaran Kewirausahaan .....	9
a. Pengertian Pembelajaran .....	9
b. Pengertian Kewirausahaan .....	10
c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan .....	13
2. Praktik Kerja Industri .....	13
a. Pengertian Praktik Kerja Industri .....	13
b. Tujuan Praktik Kerja Industri .....	15
c. Manfaat Praktik Kerja Industri .....	17
3. Minat Berwirausaha .....	18
a. Pengertian Minat .....	18
b. Pengertian Berwirausaha .....	20
c. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha .....	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ..	23
e. Pengertian Minat Berwirausaha .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Variabel Penelitian .....	34

D.	Definisi Operasional Variabel.....	35
E.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Instrumen Penelitian .....	41
H.	Uji Coba Instrumen.....	44
	1. Uji Validitas.....	44
	2. Uji Reliabilitas.....	45
I.	Hasil Uji Coba Instrumen.....	46
	1. Hasil Uji Faliditas Angket.....	46
	2. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	49
J.	Teknik Analisis Data.....	50
	1. Analisis Deskriptif.....	50
	2. Uji Persyaratan Analisis.....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>59</b>
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	59
	1. Minat Berwirausaha.....	60
	2. Pembelajaran Kewirausahaan .....	62
	3. Praktik Kerja Industri .....	64
B.	Hasil Penelitian.....	66
	1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	66
	2. Pengujian Hipotesis .....	71
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D.	Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>80</b>
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pernyataan Positif dan Negatif.....	42
2. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan.....	43
3. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri.....	43
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	44
5. Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan.....	47
6. Uji Validitas Praktik Kerja Industri.....	48
7. Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	49
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
9. Pedoman Pengkategorian.....	52
10. Pedoman Pengkategorian.....	60
11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	62
12. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan.....	64
13. Distribusi Kecenderungan Praktik Kerja Industri.....	66
14. Hasil Uji Normalitas.....	68
15. Hasil Uji Linieritas.....	69
16. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
17. Hasil Uji Kolinieritas.....	71
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	31
2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha .....	62
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	64
4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri .....	66
5. Grafik Plot (Uji Normalitas) .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan SMK yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Lulusan SMK seharusnya adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu

mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Anak didik akan menjadi sosok-sosok yang produktif dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki. Sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, keterampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan serta sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Sekolah memberikan pendidikan yang bersifat nyata atau langsung terjun ke dunia industri melalui Praktek Kerja Industri untuk membekali anak didiknya agar mempunyai minat berwirausaha dan siap kerja di industri. Praktek Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja (Ahmad Rizali, dkk., 2009:45).

Praktek Kerja Industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan mempelajari ilmu yang ada di dunia industri. Praktek Kerja Industri merupakan kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi ditempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam

bekerja. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri sehingga mereka bisa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan menumbuhkan minat serta keinginan untuk berwirausaha siswa.

SMK Negeri 1 Saptosari mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri. Siswa akan dibekali dengan keterampilan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam bidang kewirausahaan sehingga mereka bisa berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang diajarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK sekarang ini. Pembelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa sehingga siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing.

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Hal penting dalam mengoptimalkan potensi dan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa adalah dengan cara mengetahui konsep diri dari siswa itu sendiri. Suryana (2006: 3) mengungkapkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan adalah memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, penuh percaya diri, memiliki inisiatif, aktif, memiliki motifasi berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, penuh perhitungan, dan masih banyak ciri khas lain yang bergantung dari sudut pandang dan konteks penerapannya. Atas dasar itu maka dapat diartikan bahwa seseorang yang akan berwirausaha perlu memahami tentang konsep dirinya. Brook dalam Ritandiyono & Retnaningsih (2005:34) mengatakan bahwa konsep diri merupakan persepsi mengenai diri sendiri, baik bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam interaksinya dengan orang lain.

SMK Negeri 1 Saptosari merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Gunungkidul. SMK ini selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK dengan sebaik-baiknya dari segi pengajaran maupun pembekalan praktik pada siswanya agar tujuan SMK dapat tercapai dengan baik pula. SMK ini selalu berusaha untuk dapat mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa. SMK Negeri 1 Saptosari sebagai subsistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang terampil pada berbagai bidang keahlian tertentu, ternyata juga tidak luput dari permasalahan yang senantiasa menjadi polemik, yaitu mengenai ketidaksesuaian lulusan (*output*) pendidikan dengan keperluan dan perkembangan dunia usaha atau dunia industri yang semakin berkembang

lebih cepat. Hal ini diperkuat lagi dengan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di sekolah. Menurut Wakasek Kurikulum SMK Negeri 1 Saptosari melalui wawancara awal yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa, SMK Negeri 1 Saptosari yang setiap tahunnya meluluskan sekitar 270 siswa ternyata hampir 80% atau sejumlah 216 siswa tetap berorientasi dan memiliki minat untuk dapat bekerja pada perusahaan atau instansi tertentu setelah lulus, hal ini menunjukkan betapa masih rendahnya minat berwirausaha siswa.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan yaitu dengan berwirausaha, untuk menuju ke arah pembentukan wirausaha ini, maka perlu penumbuhan minat yang kuat pada siswa agar dapat merealisasikannya. Berkaitan dengan hal itu Praktik Kerja Industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja langsung di dunia industri. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya. Semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan didunia industri. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh pada mata pelajaran kewirausahaan. Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah tentang masalah konsep diri dari siswa itu sendiri untuk menjadi wirausahawan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya. Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya siswa yang menjadi wirausaha padahal sudah ada praktik kewirausahaan dalam mata pelajaran kewirausahaan.
2. Masih minimnya keinginan siswa SMK untuk berwirausaha.
3. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam pelajaran kewirausahaan kurang menunjang untuk membentuk jiwa kewirausahaan siswa.
4. Sebagian besar lulusan SMK adalah sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan kerja (*job creator*)

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada Praktik Kerja Industri, pelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha siswa SMK. Dimana penelitian ini akan mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan, dan program Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari?

2. Apakah Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Saptosari?
3. Apakah Pelajaran kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas SMK Negeri 1 Saptosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.
2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.
3. Pengaruh Pelajaran kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri, secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu tentang pengaruh Praktik Kerja Industri, pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha serta membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan keterampilan dan lain sebagainya.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri dan pengetahuan kewirausahaan, dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah dalam membaca minat berwirausaha siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pelajaran Kewirausahaan**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut *Crow and Crow* dalam Sukmadinata (2004: 155-156), belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, di luar kepala, tanpa mempedulikan makna, *Rote learning* merupakan lawan dari *meaningful learning*, pembelajaran bermakna. Menurut Hilgard (1962), belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Pusat Angkatan Darat Amerika Serikat (*US Army's Center*) mendefinisikan hikmah pembelajaran sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain.

Dari definisi para ahli di atas dapat saya simpulkan pembelajaran adalah proses diperolehnya kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap yang baru melalui pengalaman yang

dikembangkan dan saling berbagi, sehingga memberikan manfaat bagi orang lain.

## **b. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan pertama dipopulerkan di Perancis sejak tahun 1990, Kewirausahaan diidentikan dengan *entrepreneurship*. Kewirausahaan dapat didefinisikan proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Definisi lain adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Soeparman Soemahamidjaja 1977: 2). Kreatif dan inovatif adalah kunci utama kewirausahaan, adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau hubungan-hubungan baru antar unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Ating Tedjasutisna “kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan” (2007:14). Menurut Eddy Soertyanto “kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu

yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain (2009: 3). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan usaha menciptakan nilai tambah dengan mental dan sikap aktif sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain.

Menurut Suryana selain kemampuan, wirausaha juga harus memiliki pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha meliputi (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada. (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis (Suryana, 2006: 3)

Menurut Sirod Hantoro, dalam kehidupan sehari-hari wirausahawan harus pandai bergaul sehingga dapat mengenalkan pribadi ke orang lain agar memperoleh kawan yang baik dan dapat bergaul secara efektif dan akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari kawan yang dikenal. Beberapa hal berikut perlu diperhatikan oleh wirausahawan:

- 1) wirausaha hendaknya menghormati kepentingan orang lain dengan memberikan kesempatan untuknya.
- 2) wirausaha hendaknya menghargai pendapat orang lain.
- 3) wirausaha seyogyanya menghargai pendapat orang lain.
- 4) wirausaha hendaknya memberikan pelayanan yang baik ketika orang lain membutuhkan pelayanan.

5) selain itu, wirausahawan hendaknya mempunyai penampilan yang menyenangkan orang lain (Sirod Hantoro, 2005: 37).

Menurut Suryana, keberhasilan seseorang wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1) Kemampuan dan kemauan.

Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

2) Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

3) Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan (Suryana, 2010: 67).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama.

### **c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan**

Dari pengertian pembelajaran dan kewirausahaan di atas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini pembelajaran kewirausahaan di sekolah yang diperoleh dari kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah meliputi pemberian materi, tugas dan praktik. Standar kompetensi mata pelajaran kewirausahaan yaitu mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro, mengelola usaha kecil/mikro (silabus terlampir). Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain.

## **2. Praktik Kerja Industri**

### **a. Pengertian Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan istilah Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Di mana Pendidikan Sistem Ganda diilhami oleh dua sistem (*dual system*) yang dilakukan di Jerman. Mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Industri (prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Pendidikan Sistem Ganda dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui Pendidikan Sistem Ganda diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional tersebut dimana para siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri. Tanpa diadakannya Pendidikan Sistem Ganda ini siswa tidak dapat langsung terjun ke dunia industri karena siswa belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja. Selain itu perusahaan tidak dapat mengetahui mana tenaga kerja yang profesional dan mana tenaga kerja yang tidak profesional. Pendidikan Sistem Ganda memang harus dilaksanakan karena dapat menguntungkan semua pihak yang melaksanakannya.

## **b. Tujuan Pratik Kerja Industri**

Tujuan Praktik Kerja Industri menurut Wena yang dikutip oleh Sambas (*posted 5th April 2010*), adalah: (1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. (2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja. (3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional. (4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Sedangkan Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMKN 1 Saptosari tujuan Praktik Kerja Industri adalah: 1. Agar peserta didik memiliki kemampuan secara profesional dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam dunia kerja, selain itu peserta didik dapat mengetahui aplikasi pembelajaran sesuai program studi di dunia industri, dengan bekal ilmu yang di peroleh selama di sekolah. 2. Untuk melatih peserta didik bekerja dalam dunia usaha serta optimalisasi kerjasama antara pihak-pihak yang terkait terutama dunia usaha sehingga pelaksanaan praktik kerja industri mampu menghasilkan lulusan yang ditinjau dari kualitas sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja (2011:1).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Yoesoef dalam (Iwan Purwanto, 2002: 16) mengungkapkan untuk membentuk minat

kewirausahaan dimulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, dan pemberian motivasi, ketiga tahap ini dapat dilakukan di sekolah. Sedangkan tahap keempat adalah dengan magang (Praktik Kerja Industri). Sedangkan menurut Riyanti (2003: 67) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan, pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman siswa SMK N 1 Saptosari dalam melaksanakan praktik kerja industri. Dengan pengalaman Praktik Kerja Industri diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal ketrampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Selama Praktik Kerja Industri siswa mendapatkan pendampingan baik dari guru maupun pembimbing dari dunia kerja. Setelah Praktik Kerja Industri selesai siswa diwajibkan menyusun laporan Praktik Kerja Industri sebagai bahan evaluasi untuk mengatasi masalah yang didapatkan pada saat melaksanakan praktik kerja industri, mengambil suatu keputusan yang lebih efektif, mengetahui kemajuan perkembangan kinerja siswa pada

saat melakukan Praktik Kerja Industri, mengadakan pengawasan dan perbaikan.

### c. Manfaat Praktik Kerja Industri

#### 1) Bagi siswa

Kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu.

#### 2) Bagi UKM

Mendapatkan tenaga kerja terdidik walaupun dalam jangka pendek, adanya peluang merekrut pekerja baru atau mitra bisnis dimasa mendatang, memberikan akses terhadap informasi dan teknologi, mempererat hubungan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan dunia sekolah, terbantunya permasalahan usaha UKM karena adanya *transfer of knowledge*.

#### 3) Bagi Sekolah

Memungkinkan penyesuaian kurikulum yang lebih aplikatif pada dunia usaha, menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja, menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan, mempererat hubungan dunia akademis dan dunia usaha, penguatan kelembagaan Sekolah dalam pengembangan kewirausahaan.

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu persoalan yang obyeknya berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif. Jadi minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2003: 180) “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang memiliki minat terhadap sesuatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar subjek tertentu.

Sejalan dengan pendapat Slameto, Djaali (2007: 134) berpendapat bahwa “minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dessy Anwar (2001: 281) bahwa “minat adalah perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu hal”. Sedangkan menurut Crow dan Crow yang dikutip Djaali (2007: 132) “minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh

sendiri”. Kemudian satu pendapat yang dikemukakan oleh Indryati tidak terlepas dari apa yang sudah dikemukakan oleh para ahli tersebut. “Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu” (Indryati, 2003: 66).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya..

Individu akan menaruh minat terhadap suatu aktivitas manakala aktivitas itu dirasa akan berguna. Dengan kata lain minat individu timbul manakala itu dirasakan berguna bagi kebutuhan hidupnya sebagai pelepas dirinya dari bahaya. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat pada suatu bidang akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada orang lain yang tidak memiliki minat pada bidang tersebut. Minat, sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 180) bahwa “minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Minat dapat dibentuk dan ditumbuhkan oleh pengaruh lingkungan

sekitarnya. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang diikuti keinginan untuk mempelajari dan mendekati lebih lanjut. Kemudian minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat dikembangkan. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

#### **b. Pengertian Berwirausaha**

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Menurut Ating Tedjasutisna (2007: 14) menyatakan bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan”.

Menurut Buchari Alma “wirausaha adalah sebagai seseorang inovator. Sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukan cara berfikir lamban dan malas” (2009: 5). Menurut Prawirokusumo yang dikutip oleh Suryana “wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif

dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup” (2010: 6).

Sedangkan wirausaha menurut pendapat Joseph Schumpeter yang dikutip oleh Buchari Alma:

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada (2009: 24).

Menurut Meredith “berwirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan” (2002: 27).

Dari pengertian yang dikemukakan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa berwirausaha adalah proses seseorang untuk melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan menghembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup.

### c. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kebribadian unggul, menurut para ahli yang dikutip oleh Suryana (2006: 26) ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) kemauan untuk mengambil resiko.
- 3) kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) memotivasi diri sendiri.
- 5) semangat untuk bersaing.

- 6) orientasi pada kerja keras.
- 7) percaya pada diri sendiri.
- 8) dorongan untuk berprestasi.
- 9) tingkat energi yang tinggi.
- 10) tegas.
- 11) yakin pada kemampuan sendiri.
- 12) tidak suka uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain dari masyarakat.
- 13) tidak bergantung pada alam atau berusaha menyerahkan pada alam.
- 14) kepemimpinan.
- 15) keorisinilan.
- 16) berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Menurut Steinhaff dan John F. Burges yang dikutip Suryana (2006:

27) karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses.

- 1) Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas.
- 2) Bersedia menanggung resiko, waktu dan uang.
- 3) Berencana dan berorganisir.
- 4) Kerja keras sesuai urgensinya.
- 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan yang lainnya.
- 6) Bertanggung jawab dengan keberhasilan dan kegagalan.

Menurut B.N. Marbun yang dikutip oleh Buchari Alma (2009:

53) dari berbagai penelitian di Amerika Serikat, untuk menjadi wirausahawan sukses harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) percaya diri.
- 2) berorientasikan tugas dan hasil.
- 3) pengambil resiko.
- 4) kepemimpinan.
- 5) keorisinilan.
- 6) berorientasi ke masa depan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani

mengambil resiko, memiliki semangat tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, memiliki kreatifitas dan inovatif, dan selalu berorientasi ke masa depan.

Ciri-ciri dan karakteristik tersebut seharusnya dimiliki oleh wirausahawan walaupun tidak seluruhnya. Akan tetapi, semakin banyak ciri dan karakteristik yang dimiliki sesungguhnya semakin kuat dorongan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Buchari Alma ada 3 faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu:

- 1) Faktor personal
  - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang.
  - b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
  - c) Dorongan karena faktor usia.
  - d) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *environment*
  - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
  - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan. Misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, dan memiliki bangunan yang lokasinya strategis.
  - c) Mengikuti latihan-latihan. Sekarang banyak kursus-kursus bisnis dan lembaga manajemen fakultas ekonomi melaksanakan pelatihan bisnis.
  - d) Kebijakan pemerintah misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam perizinan lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha yang dilakukan oleh DepNaKer.
- 3) Faktor sosiologikal
  - a) Adanya hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain.
  - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha.
  - c) Adanya bantuan family dalam berbagai kemudahan.
  - d) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya (2009: 11).

Sejalan dengan pendapat di atas, Susanto (2009: 7-11) memberikan pendapatnya tentang faktor-faktor pendorong wirausaha yaitu:

1) Faktor personal

Seorang wirausaha memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang nonwirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

2) Faktor lingkungan

Mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausaha. Salah satu faktor lingkungan yang berperan besar dalam pembentuk jiwa wirausaha adalah faktor budaya.

3) Faktor sosiologis

Kondisi sosial turut memberikan andil dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas serta akademis.

4) Faktor ketersediaan sumber daya

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting. Demikian pula ketersediaan sumber daya lain, termasuk sumber daya manusia dengan pengalaman dan ketrampilannya, sumber daya informasi seperti media serta sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat.

Menurut Crool Noore yang dikutip oleh Suryana (2006:63):

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, Baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang memicu minat berwirausaha adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan keputusan, nilai-nilai pribadi,

pendidikan, komitmen dan ketidakpuasan. Faktor pemicu yang berasal dari eksternal atau lingkungan adalah peluang, aktivitas pesaing, sumber daya dan kebijakan pemerintah.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal. Faktor dari dalam atau internal meliputi pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan keputusan, nilai-nilai pribadi, pendidikan, komitmen dan ketidakpuasan. Sedangkan faktor dari luar atau eksternal adalah peluang, aktivitas pesaing, sumber daya dan kebijakan pemerintah.

#### **e. Pengertian Minat Berwirausaha**

Dari pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah adanya rasa lebih suka dan tertarik dari seseorang untuk mempelajari, mengetahui cara mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tesis dari Marsono pada tahun 2010 yang berjudul “Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNY ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil yang diperoleh, koefisien korelasi (R) sebesar 0,501 dan  $R^2$  sebesar 0,225 yang berarti 22,5% perubahan atau variasi pada variabel kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar, sedangkan 77,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. (2) terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, ditunjukkan dari nilai korelasi parsial sebesar 0,124. (3) terdapat pengaruh positif dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha, ditunjukkan dari nilai korelasi parsial sebesar 0,342. (4) terdapat pengaruh positif *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha ditunjukkan dari nilai korelasi parsial sebesar 0,201. (5) terdapat pengaruh negatif prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha, ditunjukkan dari korelasi parsial sebesar 0,038.

2. Skripsi dari Septiviana Lestari tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap minat berwirausaha dengan harga  $r$  sebesar 0,672 dan  $r^2$  sebesar 0,451, harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $9,198 > 1,980$  dengan  $N$  105, SE sebesar 42,69% dan SR sebesar 57,61%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan harga  $r$  sebesar 0,84 dan  $r^2$  sebesar 0,708, harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $15,802 > 1,980$  dengan  $N$  105, SE sebesar 31,42% dan SR 42,39%. Sedangkan secara bersama-sama informasi dunia kerja dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan harga  $R$  sebesar 0,861 dan  $R^2$  sebesar 0,741, harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $146,029 > 3,09$  dengan  $N$  105. Ini berarti minat berwirausaha dipengaruhi sebesar 74,11% oleh variabel informasi dunia kerja dan pengetahuan kewirausahaan. Dalam penelitian Septiviana Lestari terdapat kesamaan variabel bebas dengan penelitian ini, yaitu minat berwirausaha.
3. Skripsi dari Heri Satmoko tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Pengetahuan Kewiraswastaan Terhadap Minat Berwiraswasta Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY Angkatan 2008-2009” hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan

signifikan konsep diri terhadap minat berwiraswasta. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,150 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5%. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta, hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  yaitu 3,787 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,960 pada taraf signifikansi 5%. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri dan pengetahuan kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $42,086 > 3,07$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,404, ini berarti bahwa 40,4% sumbangan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa diperoleh dari konsep diri dan pengetahuan kewiraswastaan. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 26,90% dan pengetahuan kewiraswastaan 13,5%. Untuk memaksimalkan pencapaian minat berwirausaha mahasiswa yang lebih optimal pihak kampus hendaknya memberikan materi yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewiraswastaan melalui kuliah umum atau pelatihan. Dalam penelitian Heri Satmoko terdapat kesamaan variabel bebas dengan penelitian ini, yaitu minat berwirausaha.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdiri satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha dan dua variabel bebas yaitu Praktik Kerja Industri dan pelajaran kewirausahaan. Selanjutnya kedua variabel bebas tersebut diduga mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.

Pelajaran kewirausahaan meliputi aspek wirausaha dan ketrampilan mengelola usaha yang diperoleh seseorang dari proses belajar di sekolah. Adanya pelajaran kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Dengan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi dan praktik pembelajaran maupun dari sumber lainya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan bertujuan untuk mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

2. Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.

Praktik Kerja Industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Praktik Kerja Industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa

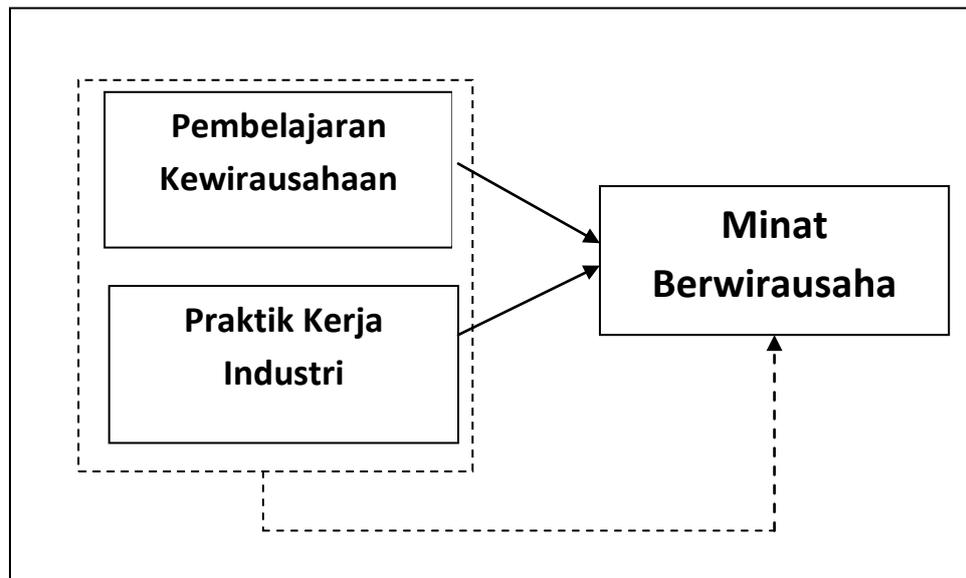
mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan inisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman siswa SMK dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri. Dengan pengalaman Praktik Kerja Industri diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal ketrampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

3. Pelajaran kewirausahaan, dan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.

Pelajaran kewirausahaan meliputi aspek wirausaha dan ketrampilan mengelola usaha yang diperoleh seseorang dari proses belajar di sekolah. Sedangkan Praktik Kerja Industri (prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Menurut teori yang dikemukakan oleh Yoesoef dalam (Iwan Purwanto, 2002: 16) mengungkapkan untuk membentuk minat kewirausahaan dimulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, dan pemberian motivasi, ketiga tahap ini dapat dilakukan di sekolah. Sedangkan tahap keempat adalah dengan magang (praktik kerja industri). Sehingga setelah siswa

mendapatkan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, dan setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa dapat ditunjukkan dengan paradigma penelitian yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri  
 - - - - -> : Pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan Praktik Kerja Industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari
3. Terdapat pengaruh positif Pelajaran kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri, bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Saptosari.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto, “penelitian *ex-post facto* atau penelitian masa lalu adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti” (2010: 17). Dengan kata lain *ex-post facto* adalah penelitian dilakukan setelah kejadian lewat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 8) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. ”Pengaruh Pelajaran kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha siswa SMK N 1 Saptosari .

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Saptosari. Waktu penelitian pada 13 Juni 2015.

1. Tahap persiapan, mencakup pengajuan judul, pembuatan proposal, pembuatan instrumen, pemohonan izin serta survey di sekolah yang direncanakan sebagai tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah yang meliputi uji coba instrumen-instrumen dan pengumpulan data.
3. Tahap penyusunan, yaitu tahap pengolahan data dan konsultasi yang diikuti penyusunan laporan serta persiapan ujian.

### C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelajaran prakarya kewirausahaan sebagai  $X_1$ , Praktik Kerja Industri sebagai  $X_2$ .
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Minat berwirausaha sebagai (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

##### **1. Pelajaran Kewirausahaan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran kewirausahaan di sekolah yang diperoleh dari kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama. Pembelajaran kewirausahaan tersebut meliputi pemberian materi, tugas dan praktik yang diajarkan pada mata pelajaran kewirausahaan. Standar kompetensi mata pelajaran kewirausahaan yaitu mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro, mengelola usaha kecil/mikro (silabus terlampir) Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain.

##### **2. Praktik Kerja Industri**

Yang dimaksud dengan Praktik Kerja Industri di sini adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Selama

Praktik Kerja Industri siswa mendapatkan pendampingan baik dari guru maupun pembimbing dari dunia kerja. Setelah Praktik Kerja Industri selesai siswa diwajibkan menyusun laporan Praktik Kerja Industri sebagai bahan evaluasi untuk mengatasi masalah yang didapatkan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri, mengambil suatu keputusan yang lebih efektif, mengetahui kemajuan perkembangan kinerja siswa pada saat melakukan praktik kerja industri, mengadakan pengawasan dan perbaikan.

### 3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah adanya rasa lebih suka dan tertarik dari seseorang untuk mempelajari, mengetahui cara mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (2010: 61). Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Saptosari yang telah melaksanakan praktik Kerja Industri dan mendapatkan pelajaran kewirausahaan yaitu siswa kelas XI sebanyak 270 siswa yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu kelas XI Audio Vidio A sebanyak 34 siswa, kelas XI Audio Video B sebanyak 34 siswa, kelas XI Teknik Kendaraan Ringan A sebanyak 33 siswa, kelas XI Teknik kendaraan Ringan B sebanyak 34 siswa, kelas XI Teknik Komputer Jaringan A sebanyak 34 siswa, kelas XI Teknik Komputer Jaringan B sebanyak 34 siswa, kelas XI Teknik Busana Butik A sebanyak 34 siswa dan kelas XI Busana Butik B sebanyak 33 siswa. Sedangkan “Sampel adalah sebagian dari populasi itu” pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006).

Dari 270 siswa yang menjadi populasi, penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2008: 67) dimana penetapan

sampel mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel:

$$N \geq \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi relatif banyak

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel siswa SMK N 1 Saptosari kelas XI sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{270}{1 + 270(0,05)^2} \\ &= \frac{270}{1 + 270(0,0025)} \\ &= 161,194 = 161 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 161 orang, dalam penelitian ini jumlah sampel digenapkan menjadi 160 orang. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing Kelas dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi

X : Jumlah populasi pada setiap strata atau wilayah

N1 : Sampel

Dari rumus diatas didapat pembagian sampel perkelas sebagai berikut :

- Kelas XI Audio Vidio A =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Audio Vidio B =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan A =  $\frac{33}{270} \times 160 = 19,555$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan B =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Teknik Komputer Jaringan A =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Teknik Komputer Jaringan B =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Busana Butik A =  $\frac{34}{270} \times 160 = 20,148$  di bulatkan menjadi 20 siswa.
- Kelas XI Busana Butik B =  $\frac{33}{270} \times 160 = 19,555$  di bulatkan menjadi 20 siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 160 orang. Jumlah sampel masing-masing kelas sebanyak 20 siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger dan agenda”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah siswa yang sudah melaksanakan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri.

### **2. Angket/kuesioner**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010, 194) menyatakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 143) bahwa angket tertutup adalah “pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan”. Kuesioner atau angket ini digunakan

untuk mengungkap semua variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu praktek kerja industri, pelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 203) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket digunakan untuk mengungkap semua variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Minat Berwirausaha.

Angket yang digunakan angket tertutup karena responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 93) bahwa “dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Pada skala *likert*, subjek setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan positif dan negatif

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

*Sumber: Sugiyono (2009: 94)*

Instrumen penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat Kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

## a. Kisi-kisi instrumen Pembelajaran kewirausahaan

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Pembelajaran kewirausahaan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Materi yang diajarkan pada pembelajaran kewirausahaan	1, 2 dan 3	3
2	Tugas kewirausahaan pada pelajaran kewirausahaan	4, 5 dan 6	3
3	Praktik berwirausaha pada pelajaran kewirausahaan	7, 8, 9 dan 10	4
Jumlah Total			10

## b. Kisi-kisi instrumen Praktik Kerja Industri

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Praktik Kerja Industri

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Perpaduan secara sistematis dan sinkron Pendidikan di sekolah dan pelatihan dalam Praktik Kerja Industri	1 dan 2	2
2	Pendampingan Praktik Kerja Industri	3 dan 4	2
3	Penyusunan laporan Praktik Kerja Industri	5 dan 6	2
4	Pencapaian keahlian profesional	7 dan 8	2
5	Mengatasi masalah	9 dan 10	2
6	Mengambil keputusan yang lebih efektif.	11 dan 12	2
Jumlah total			12

## c. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Adanya perhatian terhadap kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha	1, 2, 3 dan 4	4
2	Adanya perasaan senang terhadap wirausaha	5, 6, 7 dan 8	4
3	Adanya keinginan dan dorongan untuk berwirausaha	9, 10, 11 dan 12	4
Jumlah Total			12

**H. Uji Coba Instrumen**

Sebelum kuesioner ini digunakan dalam penelitian sesungguhnya, kuesioner diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Responden yang digunakan sebagai uji coba diambil 30 orang dari populasi.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:267) “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data

“yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas instrumen dengan rumus *korelasi product moment* dari Pearson yaitu (Suharsimi Arikunto, 2010:213) :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek/responden

$\sum X$  = jumlah skor X

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y$  = jumlah skor Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

Kemudian  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga r pada tabel. Menurut Masrun (1979) yang dikutip Sugiyono (2009: 133) jika harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih tinggi atau sama dengan 0,3 pada taraf signifikansi 5% maka butir item tersebut valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil atau sama dengan 0,3 maka butir item tersebut tidak valid. Untuk mempermudah peneliti dalam menghitung validitas, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010:

221). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket digunakan teknik Alpha Cronbach karena rumus Alpha Cronbach ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2007: 180)

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Crobach's Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Crobach's Alpha* kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17.00 for windows*.

## I. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas Angket

#### a. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Pembelajaran Kewirausahaan

Data pembelajaran kewirausahaan sebanyak 10 butir pertanyaan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah di uji validitas melalui SPSS 17, perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 5 . Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

Item	Corrected Item- Total Correlation	Batas Valid	Keterangan
1	.716	0.300	Valid
2	.611	0.300	Valid
3	.753	0.300	Valid
4	.272	0.300	Tidak Valid
5	.125	0.300	Tidak Valid
6	.401	0.300	Valid
7	.333	0.300	Valid
8	.510	0.300	Valid
9	.302	0.300	Valid
10	.747	0.300	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pertanyaan yang tidak valid yaitu item no 4 dan 5. Kemudian item no 4 dan 5 tersebut direvisi.

#### **b. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Pratik Kerja Industri**

Data Pratik Kerja Industri sebanyak 12 butir pertanyaan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah di uji validitas melalui SPSS 17, perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Pratik Kerja Industri

Item	Corrected Item- Total Correlation	Batas Valid	Keterangan
1	.644	0.300	Valid
2	.440	0.300	Valid
3	.343	0.300	Valid
4	.476	0.300	Valid
5	.436	0.300	Valid
6	.459	0.300	Valid
7	.404	0.300	Valid
8	.334	0.300	Valid
9	.406	0.300	Valid
10	.437	0.300	Valid
11	.301	0.300	Valid
12	.548	0.300	Valid

Sumber: data primer yang diolah (Lampiran 3)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid.

**c. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Minat Berwirausaha**

Data minat berwirausaha sebanyak 12 butir pertanyaan dan diujicobakan kepada 30 responden, setelah di uji validitas melalui SPSS 17, perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 7 . Uji Validitas Minat Berwirausaha

Item	Corrected Item- Total Correlation	Batas Valid	Keterangan
1	.418	0.300	Valid
2	.368	0.300	Valid
3	.335	0.300	Valid
4	.503	0.300	Valid
5	.395	0.300	Valid
6	.359	0.300	Valid
7	.335	0.300	Valid
8	.317	0.300	Valid
9	.300	0.300	Valid
10	.536	0.300	Valid
11	.429	0.300	Valid
12	.550	0.300	Valid

Sumber: data primer yang diolah (Lampiran 3)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Pelaksanaan uji reliabilitas dilakukan dengan alat bantu komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Adapun hasil analisis dapat dilihat dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	.809	Reliabel
2	Praktik Kerja Industri	.750	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	.741	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian dengan bantuan program SPSS yang meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi dan kecenderungan frekuensi masing-masing variabel. Adapun uraiannya sebagai berikut:

#### a. Mean, Median dan Modus

Menurut Sugiyono (2010: 49) “*mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut”. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus di bawah ini:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana: Me = mean atau rata-rata

$\sum$  = *epsilon* (baca jumlah)

$X_i$  = Nilai X ke I samapai ke n

N = jumlah individu

“*median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil” (Sugiyono, 2010: 48). “*modus* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang

sering muncul dalam kelompok tersebut” Sugiyono (2010: 47).  
 Penentuan *mean*, *median* dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Strunges seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

Log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang dibagi dengan jumlah kelas}$$

4) Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 4 pengkategorian yang dilakukan

berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Djemari Mardapi (2008: 123) membagi kecenderungan tiap variabel menjadi 4 kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman Pengkategorian

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
2	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
3	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
4	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

M (Mean Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD (standar Deviasi Ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Secara teoritis model regresi tersebut akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah dan *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimation*) bila dipenuhi uji asumsi klasik (Algifari, 2000: 68).

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari residu berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran residu normal atau tidak digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal (Imam Ghozali, 2011:160).

### b. Uji Linieritas

Analisis regresi linier dapat digunakan apabila asumsi linieritas dapat terpenuhi. Apabila asumsi tidak terpenuhi maka analisis regresi linier tidak dapat dilakukan. Uji linieritas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Asumsi ini dapat diketahui melalui uji linieritas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation From Linearity* dari uji F linier. Jika angka pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier (Algifari, 2000: 70).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Jika *variance* dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Park. Uji Park dilakukan dengan meregresikan nilai residual ( $\text{Ln}\varepsilon_i^2$ ) dengan masing-masing variabel independen. Rumus uji Park adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}(\varepsilon_i^2) = \beta_0 + \beta \text{Ln}X_i + u_i$$

Keterangan:

Ln : regresi

$\varepsilon_1^2$  : kuadrat nilai unstandardized residual dari uji regresi

$\beta_0$  : konstanta regresi

$\beta \ln X_i$  : konstanta regresi variabel independen

$u_i$  : residual test

(Imam Ghozali, 2011: 141)

#### d. Uji Kolonieritas

Uji kolonieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya kolinearitas atas variabel independen dan dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui kolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai VIF sebesar 5. Rumus VIF diperoleh dari:

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - R^2} \text{ atau } \text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

(Gujarati, 2003: 349)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolonieritas yaitu dengan:

- 1) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika  $\text{VIF} > 5$  maka terdapat kolonieritas antar variabel independen.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika  $\text{VIF} < 5$  maka tidak terdapat kolonieritas antar variabel independen.

(Singih Santoso, 1999: 282)

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan

analisis ini dapat diketahui koefisien korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda ini langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

- Y = kriterium
- X<sub>1</sub> = prediktor 1
- X<sub>2</sub> = prediktor 2
- a<sub>1</sub> = koefisien prediktor 1
- a<sub>2</sub> = koefisien prediktor 2
- K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Menguji koefisien garis regresi secara parsial dengan uji t

Untuk menguji hipotesis satu, dua, dan tiga digunakan uji t.

Tingkat kriterium penerimaan yang dipakai adalah harga *t* hitung dengan taraf signifikansi 5%. Bila nilai sig. *t* < 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. *t* > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

- t* = uji keberartian koefisien regresi ganda
- bi* = koefisien prediktor
- Sbi* = standar error dari koefisien prediktor

(Sudjana, 2002: 111)

### 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi ganda  $R_{y(1,2)}$ . Hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat pada tabel  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$M$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Pengambilan kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Tingkat *sig*  $F > \alpha = 0,05$  maka pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

(2) Tingkat *sig*  $F < \alpha = 0,05$  maka maka pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri bersama-sama \berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

4) Mencari koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2)} = \frac{(\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $x_1$  dan  $x_2$  dengan  $y$

$\alpha_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$\alpha_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $x_1$  dan  $y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $x_2$  dan  $y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

5) Menghitung SE dan SR

(1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor  
 a = koefisien prediktor  
 $\sum xy$  = jumlah produk antara x dengan y  
 $JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 36)

## (2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase efektif yang diberikan satu variabel independen pada satu variabel dependen dengan variabel independen lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor  
 SR%X = sumbangan relatif dari suatu prediktor  
 $R^2$  = koefisien determinan  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 40)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data pada variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, maksimum, dan minimum. Penelitian ini menggunakan variabel Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen (Y), Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri sebagai variabel independen (X).

Statistik deskriptif yang akan disajikan meliputi nilai mean (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD). Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang diambil dari Sugiyono (2010: 47) adalah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

Log= logaritma

#### 2. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

### 3. Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang dibagi dengan jumlah kelas}$$

### 4. Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 5. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 4 pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Djemari Mardapi (2008: 123) membagi kecenderungan tiap variabel menjadi 4 kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Pengkategorian

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
2	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
3	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
4	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

M (Mean Ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD (standar Deviasi Ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

Deskripsi serta kecenderungan variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Minat Berwirausaha

Data Minat Berwirausaha sebanyak 12 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 160 anggota. Analisis deskripsi data minat berwirausaha menggunakan SPSS 17 maka diperoleh nilai *mean* 37,91,

*median* 38, *modus* 41, *varian* 24,199, standar deviasi 4,919, skor maksimum 47 dan skor minimum 22.

Selanjutnya, variabel minat berwirausaha digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan minat berwirausaha berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi =  $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
- 2) Kelompok tinggi =  $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
- 3) Kelompok rendah =  $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
- 4) Kelompok sangat rendah =  $X < M - 1,5 \text{ SD}$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SD)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

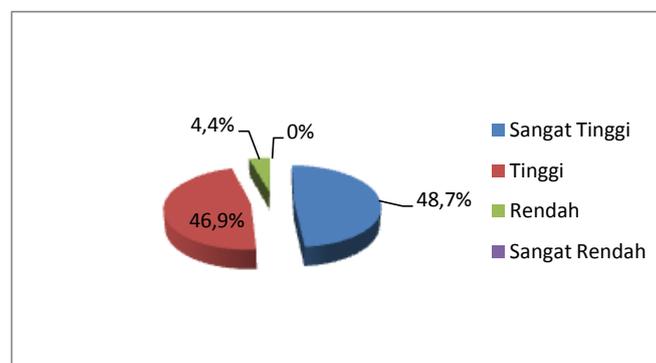
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 39$	78	48,7	Sangat Tinggi
2	$30 \leq X < 39$	75	46,9	Tinggi
3	$21 \leq X < 30$	7	4,4	Rendah
4	$X < 21$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		160	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Minat berwirausaha terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 78 (48,7%), tinggi sebesar 75 (46,9%), rendah sebesar 7 (4,4%), dan sangat rendah sebesar 0 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

## 2. Pembelajaran Kewirausahaan

Data Pembelajaran Kewirausahaan sebanyak 10 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 160 anggota. Analisis deskripsi data partisipasi anggota menggunakan SPSS 17 maka diperoleh nilai *mean* 27,39, *median* 27, *modus* 30, *varian* 18,970, standar deviasi 4,355, skor maksimum 37 dan skor minimum 17. Selanjutnya, variabel pembelajaran

kewirausahaan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan pembelajaran kewirausahaan berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi =  $X \geq M + 1,5 SD$
- 2) Kelompok tinggi =  $M \leq X < M + 1,5 SD$
- 3) Kelompok rendah =  $M - 1,5 SD \leq X < M$
- 4) Kelompok sangat rendah =  $X < M - 1,5 SD$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SD)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= 5 \end{aligned}$$

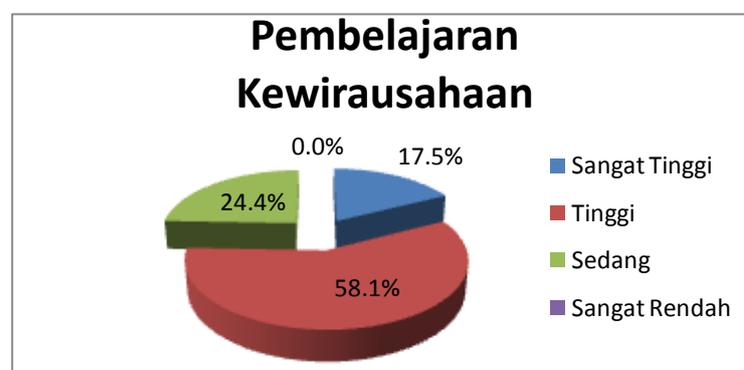
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 32,5$	28	17,5	Sangat Tinggi
2	$25 \leq X < 32,5$	93	58,1	Tinggi
3	$17,5 \leq X < 25$	39	24,4	Rendah
4	$X < 17,5$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		160	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 28 (17,5%), tinggi sebesar 93 (58,1%), sedang sebesar 39 (24,4%), dan sangat rendah sebesar 0 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

### 3. Praktik Kerja Industri

Data praktik kerja industri sebanyak 12 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 160 anggota. Analisis deskripsi data praktik kerja industri menggunakan SPSS 17 maka diperoleh nilai *mean* 41,54, *median* 42, *modus* 44, *varian* 13,005, standar deviasi 3,606, skor maksimum 48 dan skor minimum 31. Selanjutnya, variabel praktik kerja industri digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu

sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan praktik kerja industri berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi =  $X \geq M + 1,5 SD$
- 2) Kelompok tinggi =  $M \leq X < M + 1,5 SD$
- 3) Kelompok rendah =  $M - 1,5 SD \leq X < M$
- 4) Kelompok sangat rendah =  $X < M - 1,5 SD$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (M)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD Ideal (SD)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

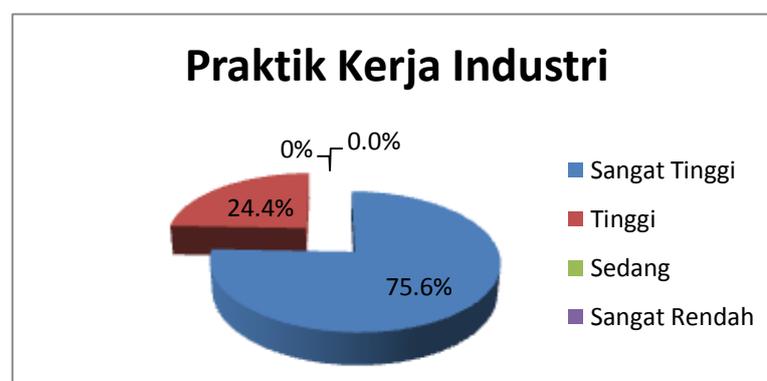
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Praktik Kerja Industri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 39$	121	75,6	Sangat Tinggi
2	$30 \leq X < 39$	39	24,4	Tinggi
3	$21 \leq X < 30$	0	0	Rendah
4	$X < 21$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		160	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi praktik kerja industri terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 121 (75,6%), tinggi sebesar 39 (24,4%), rendah sebesar 0 (0%), dan sangat rendah sebesar 0 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri

## B. Hasil Penelitian

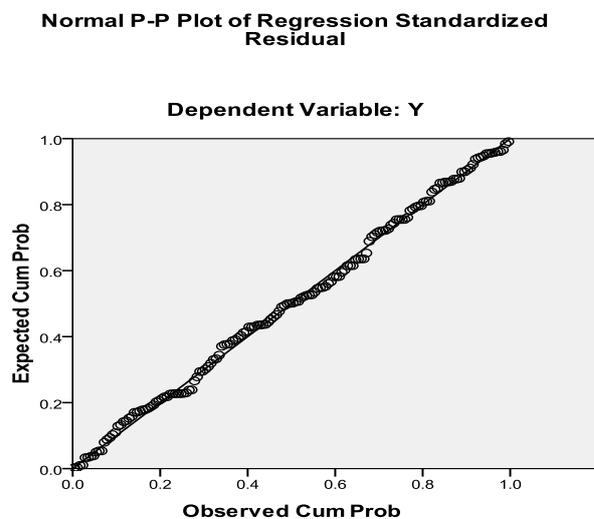
### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Secara teoritis model regresi tersebut akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah dan *BLUE* (*Best*

*Linier Unbiased Estimation*) bila dipenuhi uji asumsi klasik (Algifari, 2000: 68).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji grafik normal plot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar disekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, bila tidak maka data yang tersedia tidak terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *software* SPSS 17. Hasil pengujian *probably plot of regression standardized residual* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Plot (Uji Normalitas)

Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data memenuhi normalitas. Berikutnya uji normalitas juga dilakukan dengan model *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

No	Uraian	Koefisien Kolmogorov Smirnov	Sig	Keterangan
1	<i>Standardized Residual</i>	0,477	0,977	Normal

Sumber: Data primer diolah tahun 2015. Lampiran

Berdasarkan pada hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig (2-tailed) 0,977 Sig (= 0,977) >  $\alpha$  (= 0,05)* berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan karena memenuhi uji normalitas.

#### **b. Uji Linieritas**

Analisis regresi linier dapat digunakan apabila asumsi linieritas dapat terpenuhi. Apabila asumsi tidak terpenuhi maka analisis regresi linier tidak dapat dilakukan. Uji linieritas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Asumsi ini dapat diketahui melalui uji linieritas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation From Linearity* dari uji F linier. Jika angka pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

adalah linier (Algifari, 2000: 70). Uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *software* SPSS 17.

Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b><i>Sig. Deviation From Linearity</i></b>	<b>Kesimpulan</b>
Minat Berwirausaha	Pembelajaran Kewirausahaan	0,052	Linier
	Praktik Kerja Industri	0,061	Linier

Sumber: Data primer diolah tahun 2015. Lampiran

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki hubungan linier terhadap variabel dependennya dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan karena memenuhi uji linieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang telah dihitung, serta menimbulkan konsekuensi adanya model yang akan menaksir terlalu rendah varian yang sesungguhnya. Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan berbagai macam uji. Salah satu uji yang digunakan adalah uji *Park*.

Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai F hitung dengan signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila F hitung dengan signifikansi

$\leq 0,05$ , maka menolak  $H_0$  yang menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *software* SPSS 17. Berikut ini adalah hasil rangkuman Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Park*.

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T-Hitung	Sig	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	-0,733	0,464	Tidak ada Heteroskedastisitas
Praktik Kerja Industri	-0,889	0,375	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2015. Lampiran

Dari hasil tersebut ternyata dalam model regresi semua menunjukkan signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat digunakan karena memenuhi uji heteroskedastisitas.

#### d. Uji Kolinieritas

Agar dapat menggunakan uji statistik regresi logistik harus memenuhi uji kolinieritas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Pada penelitian ini menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk membuktikan ada atau tidaknya kolinieritas antar variabel independen. Jika nilai VIF  $< 5$ , maka tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi sehingga dapat dikatakan

tidak terjadi gejala kolinieritas. Perhitungan uji kolinieritas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *software* SPSS 17. Hasil ujinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Kolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	1,000	1,000	Tidak ada Kolinearitas
Praktik Kerja Industri	1,000	1,000	Tidak ada Kolinearitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2015, lampiran

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak mengalami kolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $VIF < 5$ . Dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut layak digunakan karena tidak ditemui variabel independen yang mengalami kolinieritas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pendidikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Saptosari.

### a. Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00 for windows* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koef. Regres	t.hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	11,488	2,481	0,014	Signifikan
Pembelajaran Kewirausahaan	0,382	4,718	0,000	Signifikan
Praktik Kerja Industri	0,384	3,932	0,000	Signifikan
R 0,441 R Square 0,194 N 160		F hitung 18,929 Sig 0,000		

Sumber: Data primer yang diolah 2015, lampiran

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Berwirausaha} = 11,488 + 0,382 \text{ Pembelajaran Kewirausahaan} + 0,384 \text{ Praktik Kerja Industri}$$

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Apabila nilai sig. t hitung lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

## 1) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat

### Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan Program *SPSS Versi 17.00 for windows*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,718 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis pertama yaitu pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Tanda koefisien regresi ini adalah positif. Hal ini berarti peningkatan pembelajaran kewirausahaan akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha. Dengan demikian, peningkatan pembelajaran kewirausahaan sebesar 1% akan direspon dengan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,382%.

## 2) Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat

### Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan Program *SPSS Versi 17.00 for windows*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,932 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000. Koefisien regresi praktik kerja industri menunjukkan nilai sebesar 0,384

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti bahwa variabel praktik kerja industri secara parsial memiliki pengaruh signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Tanda koefisien regresi ini adalah positif. Hal ini berarti peningkatan kegiatan praktik kerja industri akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha. Dengan demikian, praktik kerja industri sebesar 1% akan direspons dengan peningkatan dalam minat berwirausaha sebesar 0,384%.

### c. Uji Simultan (Uji F)

#### **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan Program *SPSS Versi 17.00 for windows*. Dari hasil estimasi, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,929 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini signifikan secara statistik, karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 yang berarti bahwa variabel-variabel independennya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. Ini juga berarti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

#### d. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar prosentase variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel dependen (minat berwirausaha).

Dari hasil estimasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 19,4% hal ini berarti 19,4% variasi dalam variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel independen pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri. Sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### e. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

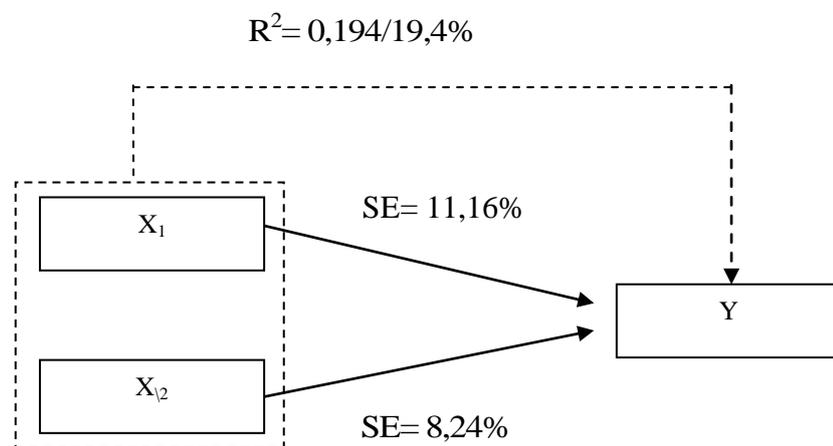
No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1.	Pembelajaran Kewirausahaan	57,53%	11,16%
2.	Praktik Kerja Industri	42,47%	8,24%
<b>Jumlah</b>		<b>100,00%</b>	<b>19,4%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, lampiran

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 22, dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dalam

memberikan sumbangan relatif sebesar 57,53% dan variabel praktik kerja industri sebesar 42,47%. Sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah 11,16% untuk variabel pembelajaran kewirausahaan dan 8,24% untuk variabel praktik kerja industri.

Dengan demikian, ringkasan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan analisis di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Saptosari.

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan hasil t hitung sebesar 4,718 pada tingkat signifikansi 0,000 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti

semakin tinggi atau semakin aktif siswa mengikuti kegiatan pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa tersebut.

Pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hal ini karena pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu jalan terbaik untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dan meneguhkan keyakinan para siswa untuk memulai berwirausaha. Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan para siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro, mengelola usaha kecil/mikro . Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain

## 2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Saptosari.

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan hasil  $t$  hitung sebesar 3,932 pada tingkat signifikansi 0,000 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan praktik kerja industri maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Saptosari. Karena dengan melaksanakan praktik kerja Industri akan menghasilkan tenaga kerja yang memiliki

keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja, meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional dan sebagai pembelajaran bagi siswa untuk memulai usaha.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Saptosari.

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil estimasi diperoleh nilai sebesar  $R$  sebesar 0,441, nilai  $R$  square sebesar 0,194, dan nilai  $F$  hitung sebesar 18,929 pada tingkat signifikansi 0,000 atau probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti semakin tinggi atau semakin baik pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa SMKN 1 Saptosari. Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan para siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro, mengelola usaha kecil/mikro. Begitu juga dengan praktik kerja industri maka para siswa akan melihat secara langsung dan ikut berperan dalam pelaksanaan suatu usaha sehingga selain

melatih kemampuan siswa juga sebagai pembelajaran siswa untuk memulai dan melaksanakan suatu usaha.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan karena tidak dapat mengambil data seluruh populasi, sehingga untuk keterwakilan populasi yang ada penelitian ini menggunakan sampel yang diambil secara random (*Proportional Random Sampling*), sehingga dimungkinkan kurang menjamin keterwakilan seluruh populasi. Hal ini disebabkan peneliti tidak mengambil sampel dengan teknik yang lain karena keterbatasan waktu dan jumlah sampel yang terlalu banyak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sampel penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Saptosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,718 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,382. Karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Saptosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,932 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,384. Karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Saptosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,929 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 19,4% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 11,16% dan praktik kerja industri sebesar 8,24%. Sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 1 Saptosari pelaksanaanya perlu dipertahankan karena termasuk dalam kategori tinggi. Untuk terus mempertahankan pembelajaran kewirausahaan butuh dukungan dari semua pihak seperti pengajar maupun pemerintah terutama dalam bentuk permodalan untuk usaha. Pembelajaran Kewirausahaan yang diberikan kepada siswa dari mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan sampai merencanakan usaha kecil/mikro, mengelola usaha kecil/mikro. Karena dengan pembelajaran kewirausahaan siswa dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain.

2. Pelaksanaan Praktik kerja industri di SMKN 1 Saptosari perlu dipertahankan karena termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk dapat mempertahankan keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMKN 1 Saptosari diharapkan partisipasi semua pihak dari Guru pengajar guru pembimbing di lapangan dan Pemerintah
3. Bagi subjek penelitian, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha, maka diharapkan setelah siswa yang ikut dalam Pembelajaran kewirausahaan melaksanakan program tersebut dapat menciptakan usaha agar mendapat nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain.
4. Bagi subjek penelitian, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha, maka diharapkan setelah siswa yang mengikuti praktik kerja industri meningkat keahlian profesional, dan menjadi tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dan pengalaman praktik kerja industri dapat sebagai pembelajaran bagi siswa untuk memulai usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizali, dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Augusty Ferdinand. (2005). *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Buchari Alma. (2009). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Cetakan 12. Bandung: Alfabeta
- Buyung Wijaya K. (2008). *Kewirausahaan Bisa Berantas Pengangguran*. [www.kompas.com/read/xml/2008/11/13/04492340/kewirausahaan.bisa.berantas.pengangguran](http://www.kompas.com/read/xml/2008/11/13/04492340/kewirausahaan.bisa.berantas.pengangguran). diakses tanggal 12 November 2011.
- Dessy Anwar. (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Djaali H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eddy Soertyanto S. (2009). *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.
- Ester Lince Napitupulu. (2009). *Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com) diakses tanggal 12 November 2011.
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2008). *Evaluasi program dan instrument evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Satmoko. (2011). pengaruh konsep diri dan pengetahuan kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi UNY angkatan 2008-2009. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hilgard, E. R. (1962). *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Imam Ghozali. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indryati, dkk. (2003). *Psikologi Industri*. Bandung: Rosdakarya.
- Kotler Phillip. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Gencoe Press

- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*. Jakarta: Yudhistira.
- Marsono. (2010). kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin fakultas teknik UNY ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skill dan prestasi belajar. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masrun. 1979. *Reliabilitas dan Cara-cara Menentukannya*. Yogyakarta : UGM.
- Meredith, Geoffrey G, Robert E, Nelson, Philip A. Neck. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ritandiyono & Retnaningsih. (2005). *Aktualisasi diri*. Jakarta: Universitas Gunadarma Press
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Septiviana Lestari. (2011). pengaruh informasi dunia kerja dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta. Adi Cipta Karya Usaha.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Soeparman, Soemahamidjaja, (1977). *Membina Sikap Mental Wirausaha*, Jakarta: Gunung Jati
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat

- (2006). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto. (2009). *Leadreniurship Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim WKS IV SMKN 1 Saptosari. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Yogyakarta: SMKN 1 Saptosari.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori, Model, Standar, aplikasi dan Profesi; Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan SDM: PNPM Mandiri Pedesaan: Kurikulum: Perpustakaan: dan Buku Teks*. Jakarta: Rajagrafindo Persada



## 1. ANKET PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi pelajaran kewirausahaan yang diajarkan sangat bermanfaat dalam memilih atau memulai usaha.				
2	Pelajaran kewirausahaan yang diajarkan di SMK N 1 Saptosari menambah wawasan tentang bagaimana berwirausaha.				
3	Setelah menerima Materi pelajaran kewirausahaan saya semakin percaya diri dan berani mengambil resiko untuk berwirausaha				
4	Kreatifitas semakin terasah dalam mengerjakan dan menjalankan tugas pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diberikan.				
5	Tugas yang diberikan pada pelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara berwirausaha.				
6	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen yang tinggi dan tanggung jawab.				
7	Praktik berwirausaha yang dilakukan saat pembelajaran kewirausahaan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kuat.				
8	Praktik berwirausaha yang dilakukan saat pembelajaran kewirausahaan, menumbuhkan kreatifitas dan orientasi ke masa depan.				
9	Praktik berwirausaha yang dilakukan saat pembelajaran kewirausahaan, melatih berwirausaha lebih terencana dan teroganisir.				
10	Pengalaman yang didapat saat praktik berwirausaha menjadikan saya semakin mantap terjun ke dunia usaha.				

## 2. ANGGKET PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran di sekolah sudah sesuai dengan yang dilakukan pada praktik industri				
2	Pelatihan praktik kerja industri menambah kreatifitas saya dan mengembangkan bakat yang terdapat dalam diri saya.				
3	Guru atau pendamping lapangan memberikan evaluasi tentang kinerja yang saya lakukan				
4	Guru dan pendamping selalu memberikan motivasi sehingga saya semakin optimis dalam menyelesaikan tugas.				
5	Saya dapat mengetahui kemajuan perkembangan kinerja saya pada saat melakukan praktik kerja industri dari laporan yang saya buat.				
6	Penyusunan laporan melatih saya untuk berkomitmen pada tugas dan bertanggung jawab.				
7	Program pendidikan di sekolah meningkatkan pengetahuan dunia kerja dan membuat saya semakin professional				
8	Profesionalitas saya semakin terasah melalui praktik kerja industry				
9	Pendidikan di sekolah memebantu saya mengatasi masalah yang saya hadapi saat melaksanakan prektik kerja industry				
10	Program di sekolah dan praktik kerja industri di dunia kerja meningkatkan kemampuan saya menghadapi masalah				
11	Pendidikan disekolah membantu saya dalam mngambil keputusan tang tepat saat melakukan praktik kerja industri di dunia kerja				
12	Praktik kerja industri meningkatkan kemampuan saya dalam mngabil keputusan yang lebih efektif				

### 3. ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan menarik perhatian saya.				
2	Saya selalu mengikuti acara dan rubrik tentang wirausaha di media massa.				
3	Saya sering membaca buku dan artikel tentang wirausaha				
4	Saya selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita menjadi wirausaha sukses.				
5	Karena bakat dan kemampuan yang saya miliki, saya merasa senang untuk berwirausaha.				
6	Saya sering membaca cerita wirausahawan sukses.				
7	Saya senang bila dapat mendirikan dan menjalankan usaha dengan kemampuan sendiri.				
8	Saya menyukai pekerjaan yang menumbuhkan tantangan.				
9	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang sukses dengan berwirausaha.				
10	Saya berwirausaha agar tidak bergantung pada pemerintah atau pihak lain dari masyarakat.				
11	Saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka				
12	Saya berwirausaha karena ingin berprestasi dalam dunia wirausaha				

DATA PENELITIAN

1. DATA MINAT BERWIRAUSAHA

No	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	40
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	40
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
6	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	36
7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
8	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	32
9	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	35
10	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	41
11	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	34
12	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	31
13	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40
14	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	35
15	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	22
16	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
17	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	40
18	2	1	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	26
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	39
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44
22	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
23	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	29
24	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44
25	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	41
26	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	41
27	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	32
28	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	28
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
31	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
33	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	35
34	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	40



74	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43
75	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36
76	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
77	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	43
78	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
79	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40
80	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	33
81	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
82	3	2	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	32
83	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
84	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	34
85	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	26
86	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
87	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
88	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
89	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
90	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	43
91	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	40
92	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
93	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
94	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
95	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
96	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
97	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	41
98	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
99	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	30
100	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	33
101	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	38
102	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36
103	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	34
104	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36
105	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	37
106	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36
107	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	41
108	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	45
109	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	31
110	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	39
111	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	30
112	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	35

113	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	43
114	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	40
115	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	30
116	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	32
117	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
118	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
119	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
120	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
121	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	34
122	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	30
123	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	36
124	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	35
125	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	27
126	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	45
127	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	30
128	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	29
129	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
130	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	33
131	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
132	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	40
133	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	41
134	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	34
135	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	39
136	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
137	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
138	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
139	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
140	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
141	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	42
142	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
143	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	44
144	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
145	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
146	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	39
147	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	35
148	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	30
149	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
150	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
151	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44

152	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
153	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	35
154	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	38
155	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	35
156	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	34
157	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	30
158	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
159	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	39
160	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46

## 2. DATA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

No	Butir Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	27
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
5	1	2	3	1	4	3	3	2	3	3	25
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
7	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
8	1	4	2	1	1	4	2	3	2	2	22
9	1	4	2	3	2	3	2	4	2	2	25
10	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	30
11	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	24
12	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	32
13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
14	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	28
15	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	20
16	3	2	1	4	4	4	2	2	3	1	26
17	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27
18	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	27
19	1	2	3	3	1	4	2	2	2	3	23
20	3	3	1	2	3	4	2	4	3	2	27
21	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
22	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	36
23	2	3	1	4	3	4	4	3	3	2	29
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	30

26	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	27
27	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	17
28	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	29
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
30	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30
31	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2	23
32	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
33	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	29
34	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
35	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
37	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
38	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	24
39	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	27
40	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	24
41	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	19
42	3	4	1	3	3	4	3	4	3	1	29
43	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	24
44	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	29
45	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
46	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	33
47	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	30
48	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
49	2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	25
50	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	26
51	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	30
52	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	31
53	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
54	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	28
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
56	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	28
57	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
58	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
59	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	32
60	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
61	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	28
62	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	30
63	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
64	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25

65	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	22
66	3	2	4	2	3	3	2	1	3	4	27
67	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	28
68	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	30
69	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
70	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
71	3	4	3	2	1	4	2	3	3	4	29
72	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	24
73	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
74	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	26
75	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
76	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	24
77	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25
78	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	26
79	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
80	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	19
81	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22
82	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	21
83	2	4	4	1	2	4	2	4	4	4	31
84	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	20
85	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
86	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25
87	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18
88	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
89	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	32
90	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	30
91	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	30
92	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	32
93	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
94	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
95	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
96	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
99	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	30
100	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
101	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	27
102	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	28
103	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28

104	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
105	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
106	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	29
107	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	32
108	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	21
109	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	20
110	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
111	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
112	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
113	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	29
114	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	30
115	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	17
116	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	23
117	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
118	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
119	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	29
120	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
121	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	21
122	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
123	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	28
124	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
125	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	30
126	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
127	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
128	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	24
129	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	29
130	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	24
131	4	3	4	2	2	3	2	1	4	3	28
132	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
133	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	24
134	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	29
135	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	28
136	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	31
137	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	30
138	3	3	1	3	3	4	2	3	3	1	26
139	2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	25
140	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	22
141	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	30
142	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37

143	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
144	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	28
145	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	27
146	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	30
147	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
148	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	24
149	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	25
150	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	25
151	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	29
152	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	24
153	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
154	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	26
155	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
156	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	18
157	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25
158	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	26
159	4	3	2	2	1	3	2	3	2	3	25
160	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36

### 3. DATA PRAKTIK KERJA INDUSTRI

No	Butir Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	37
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	45
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	40
5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	37
6	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
7	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	40
8	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	42
9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
10	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
11	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	41
12	4	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	2	38
13	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	43
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
15	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	39
16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46

17	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
18	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	38
19	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	43
20	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	38
21	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	41
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
23	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
26	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	42
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	37
30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	39
31	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
32	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	43
33	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	41
34	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
35	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	38
36	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	44
38	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	36
39	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	44
40	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	36
41	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	39
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	45
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
46	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	44
47	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	37
48	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	41
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	45
50	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	41
51	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	35
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
53	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	38
54	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	42
55	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	42

56	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
57	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	43
58	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
59	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
60	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
61	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
62	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	39
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
64	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
66	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
67	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	43
68	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	40
69	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
70	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
71	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
72	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	42
73	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
74	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
75	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	40
76	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
78	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	45
79	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
80	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	39
81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
82	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	31
83	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45
84	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	39
85	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	40
86	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	43
87	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
88	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
90	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	44
91	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	42
92	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	41
93	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
94	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	43

95	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	42
96	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
99	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	37
100	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
101	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
102	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
103	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	38
104	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
105	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
106	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
107	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
108	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
109	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
110	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	43
111	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	35
112	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	43
113	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
114	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	43
115	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	40
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	40
117	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	43
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
119	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	34
120	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
121	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	37
122	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	40
123	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	38
124	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	40
125	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	31
126	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	44
127	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
128	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	38
129	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	40
130	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
131	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
132	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	40
133	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	45

134	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
135	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	42
136	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
137	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	44
138	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
139	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	42
140	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	40
141	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
142	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	38
143	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	40
144	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
145	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
146	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
147	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
148	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	35
149	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	38
150	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
151	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	36
152	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
153	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
154	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
155	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	38
156	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	35
157	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
158	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
159	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
160	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44

## 1. VALIDITAS MINAT BERWIRSAHA

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	47.6667	19.954	.418	.720
2	48.6000	19.421	.368	.725
3	48.0000	21.103	.253	.735
4	48.5000	19.983	.335	.728
5	48.1000	18.990	.503	.710
6	47.7667	19.771	.395	.722
7	48.5000	19.431	.359	.726
8	47.6333	20.930	.335	.729
9	47.7000	21.321	.161	.743
10	47.8667	20.671	.317	.730
11	48.2667	19.995	.300	.732
12	48.3000	18.907	.536	.707
13	48.2000	19.200	.429	.718
14	48.2000	23.338	-.202	.765
15	48.1333	18.809	.550	.705
16	48.0667	21.926	.129	.743

## 2. VALIDITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	22.03	15.757	.716	.763
2	22.10	16.783	.611	.778
3	22.23	15.082	.753	.756
4	22.63	19.068	.272	.813
5	22.53	20.189	.125	.822
6	22.07	17.444	.401	.804
7	22.70	19.114	.333	.806
8	22.13	17.085	.510	.789
9	22.27	19.306	.302	.809
10	22.20	15.131	.747	.757

### 3. VALIDITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	45.93	16.547	.644	.702
2	45.97	19.344	.214	.751
3	45.67	19.126	.440	.732
4	45.53	19.361	.343	.738
5	45.60	18.869	.476	.729
6	45.60	18.731	.436	.730
7	45.43	21.289	-.087	.769
8	45.70	18.493	.459	.727
9	45.13	19.637	.404	.737
10	46.03	17.137	.334	.747
11	46.03	17.826	.406	.731
12	45.50	18.948	.437	.731
13	46.20	18.648	.217	.757
14	45.50	19.086	.301	.741
15	45.70	18.079	.548	.719

#### 1. RELIABILITAS MINAT BERWIRAUSAHA

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	16

#### 2. RELIABILITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

### 3. RELIABILITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15

## DESKRIPSI DATA

### Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		27.39	41.54	37.91
Std. Error of Mean		.344	.285	.389
Median		27.00	42.00	38.00
Mode		30	44	41
Std. Deviation		4.355	3.606	4.919
Variance		18.970	13.005	24.199
Range		20	17	25
Minimum		17	31	22
Maximum		37	48	47
Sum		4383	6646	6065

### Frequency Table

#### MINAT BERWIRSAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.6	.6	.6
	26	2	1.3	1.3	1.9
	27	1	.6	.6	2.5
	28	1	.6	.6	3.1
	29	2	1.3	1.3	4.4
	30	7	4.4	4.4	8.8
	31	2	1.3	1.3	10.0
	32	4	2.5	2.5	12.5
	33	5	3.1	3.1	15.6
	34	14	8.8	8.8	24.4
	35	16	10.0	10.0	34.4

36	14	8.8	8.8	43.1
37	4	2.5	2.5	45.6
38	9	5.6	5.6	51.3
39	9	5.6	5.6	56.9
40	12	7.5	7.5	64.4
41	18	11.3	11.3	75.6
42	9	5.6	5.6	81.3
43	6	3.8	3.8	85.0
44	9	5.6	5.6	90.6
45	9	5.6	5.6	96.3
46	5	3.1	3.1	99.4
47	1	.6	.6	100.0
Total	160	100.0	100.0	

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	1.3	1.3	1.3
	18	2	1.3	1.3	2.5
	19	3	1.9	1.9	4.4
	20	3	1.9	1.9	6.3
	21	3	1.9	1.9	8.1
	22	8	5.0	5.0	13.1
	23	6	3.8	3.8	16.9
	24	12	7.5	7.5	24.4
	25	13	8.1	8.1	32.5
	26	16	10.0	10.0	42.5
	27	16	10.0	10.0	52.5
	28	13	8.1	8.1	60.6
	29	13	8.1	8.1	68.8
	30	17	10.6	10.6	79.4

31	5	3.1	3.1	82.5
32	9	5.6	5.6	88.1
33	5	3.1	3.1	91.3
34	2	1.3	1.3	92.5
35	3	1.9	1.9	94.4
36	7	4.4	4.4	98.8
37	2	1.3	1.3	100.0
Total	160	100.0	100.0	

### PRAKTIK KERJA INDUSTRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	1.3	1.3	1.3
	34	1	.6	.6	1.9
	35	4	2.5	2.5	4.4
	36	8	5.0	5.0	9.4
	37	10	6.3	6.3	15.6
	38	14	8.8	8.8	24.4
	39	7	4.4	4.4	28.8
	40	17	10.6	10.6	39.4
	41	12	7.5	7.5	46.9
	42	9	5.6	5.6	52.5
	43	17	10.6	10.6	63.1
	44	21	13.1	13.1	76.3
	45	17	10.6	10.6	86.9
	46	13	8.1	8.1	95.0
	47	5	3.1	3.1	98.1
	48	3	1.9	1.9	100.0
Total		160	100.0	100.0	

## UJI ASUMSI

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99369079
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1069.175	20	53.459	2.674	.000
		Linearity	442.216	1	442.216	22.123	.000
		Deviation from Linearity	626.959	19	32.998	1.651	.052
	Within Groups		2778.419	139	19.989		
	Total		3847.594	159			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	810.421	15	54.028	2.562	.002
		Linearity	308.014	1	308.014	14.604	.000
		Deviation from Linearity	502.407	14	35.886	1.701	.061
	Within Groups		3037.172	144	21.091		
	Total		3847.594	159			

## 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.488	4.631		2.481	.014		
	X1	.382	.081	.338	4.718	.000	1.000	1.000
	X2	.384	.098	.282	3.932	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.660	2.803		1.662	.098
	X1	-.036	.049	-.058	-.733	.464
	X2	-.053	.059	-.071	-.889	.375

a. Dependent Variable: Lnres\_kua

## HASIL UJI REGRESI

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 <sup>a</sup>	.194	.184	4.444

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	747.539	2	373.770	18.929	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3100.055	157	19.746		
	Total	3847.594	159			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.488	4.631		2.481	.014
	X1	.382	.081	.338	4.718	.000
	X2	.384	.098	.282	3.932	.000

a. Dependent Variable: Y

## DATA UJI SR DAN SE

No	X1	X2	Y	x1	x2	y	x1y	x2y
1	30	37	34	2,606	-4,331	-3,906	-10,181	16,919
2	24	40	41	-3,394	-1,331	3,094	-10,499	-4,119
3	27	45	40	-0,394	3,669	2,094	-0,824	7,681
4	28	40	40	0,606	-1,331	2,094	1,269	-2,787
5	25	37	37	-2,394	-4,331	-0,906	2,169	3,925
6	32	43	36	4,606	1,669	-1,906	-8,781	-3,181
7	34	40	45	6,606	-1,331	7,094	46,863	-9,444
8	22	42	32	-5,394	0,669	-5,906	31,857	-3,950
9	25	45	35	-2,394	3,669	-2,906	6,957	-10,662
10	30	38	41	2,606	-3,331	3,094	8,063	-10,306
11	24	39	34	-3,394	-2,331	-3,906	13,257	9,106
12	32	38	31	4,606	-3,331	-6,906	-31,812	23,006
13	28	43	40	0,606	1,669	2,094	1,269	3,494
14	28	37	35	0,606	-4,331	-2,906	-1,762	12,588
15	20	35	22	-7,394	-6,331	6,094	-45,056	-38,581
16	26	46	44	-1,394	4,669	6,094	-8,493	28,450
17	27	45	40	-0,394	3,669	2,094	-0,824	7,681
18	27	38	26	-0,394	-3,331	-11,906	4,688	39,663
19	23	43	36	-4,394	1,669	-1,906	8,376	-3,181
20	27	38	39	-0,394	-3,331	1,094	-0,431	-3,644
21	26	41	44	-1,394	-0,331	6,094	-8,493	-2,019
22	36	37	39	8,606	-4,331	1,094	9,413	-4,737
23	29	35	29	1,606	-6,331	-8,906	-14,306	56,388
24	30	48	44	2,606	6,669	6,094	15,882	40,638
25	30	43	41	2,606	1,669	3,094	8,063	5,163
26	27	42	41	-0,394	0,669	3,094	-1,218	2,069
27	17	36	32	-10,394	-5,331	-5,906	61,388	31,488
28	29	46	28	1,606	4,669	-9,906	-15,912	-46,250
29	32	37	36	4,606	-4,331	-1,906	-8,781	8,256
30	30	39	38	2,606	-2,331	0,094	0,244	-0,219
31	23	41	41	-4,394	-0,331	3,094	-13,593	-1,025
32	35	43	41	7,606	1,669	3,094	23,532	5,163
33	29	41	35	1,606	-0,331	-2,906	-4,668	0,963
34	36	41	40	8,606	-0,331	2,094	18,019	-0,694
35	26	38	42	-1,394	-3,331	4,094	-5,706	-13,637
36	36	41	41	8,606	-0,331	3,094	26,626	-1,025

37	27	44	39	-0,394	2,669	1,094	-0,431	2,919
38	24	36	42	-3,394	-5,331	4,094	-13,893	-21,825
39	27	44	40	-0,394	2,669	2,094	-0,824	5,588
40	24	36	45	-3,394	-5,331	7,094	-24,074	-37,819
41	19	39	33	-8,394	-2,331	-4,906	41,182	11,438
42	29	45	36	1,606	3,669	-1,906	-3,062	-6,994
43	24	36	36	-3,394	-5,331	-1,906	6,469	10,163
44	29	47	35	1,606	5,669	-2,906	-4,668	-16,475
45	35	46	42	7,606	4,669	4,094	31,138	19,113
46	33	44	41	5,606	2,669	3,094	17,344	8,256
47	30	37	33	2,606	-4,331	-4,906	-12,787	21,250
48	33	41	45	5,606	-0,331	7,094	39,769	-2,350
49	25	45	42	-2,394	3,669	4,094	-9,799	15,019
50	26	41	43	-1,394	-0,331	5,094	-7,099	-1,687
51	30	35	35	2,606	-6,331	-2,906	-7,574	18,400
52	31	46	46	3,606	4,669	8,094	29,188	37,788
53	26	38	43	-1,394	-3,331	5,094	-7,099	-16,969
54	28	42	42	0,606	0,669	4,094	2,482	2,738
55	31	36	44	3,606	-5,331	6,094	21,976	-32,487
56	28	41	39	0,606	-0,331	1,094	0,663	-0,362
57	26	43	38	-1,394	1,669	0,094	-0,131	0,156
58	36	36	44	8,606	-5,331	6,094	52,444	-32,487
59	32	41	41	4,606	-0,331	3,094	14,251	-1,025
60	26	41	40	0,606	-0,331	2,094	1,269	-0,694
61	28	43	40	0,606	1,669	2,094	1,269	3,494
62	30	39	45	2,606	-2,331	7,094	18,488	-16,537
63	23	48	38	-4,394	6,669	0,094	-0,412	0,625
64	25	39	34	-2,394	-2,331	-3,906	9,351	9,106
65	22	47	36	-5,394	5,669	-1,906	10,282	-10,806
66	27	40	36	-0,394	-1,331	-1,906	0,751	2,538
67	28	43	45	0,606	1,669	7,094	4,301	11,838
68	30	40	36	2,606	-1,331	-1,906	-4,968	2,538
69	25	45	44	-2,394	3,669	6,094	-14,587	22,356
70	23	43	36	-4,394	1,669	-1,906	8,376	-3,181
71	29	44	38	1,606	2,669	0,094	0,151	0,250
72	24	42	35	-3,394	0,669	-2,906	9,863	-1,944
73	27	47	42	-0,394	5,669	4,094	-1,612	23,206
74	26	46	43	-1,394	4,669	5,094	-7,099	23,781
75	22	40	36	-5,394	-1,331	-1,906	10,282	2,538
76	24	46	35	-3,394	4,669	-2,906	9,863	-13,569
77	25	47	43	-2,394	5,669	5,094	-12,193	28,875

78	26	45	35	-1,394	3,669	-2,906	4,051	-10,662
79	37	46	40	9,606	4,669	2,094	20,113	9,775
80	19	39	33	-8,394	-2,331	-4,906	41,182	11,438
81	22	47	37	-5,394	5,669	-0,906	4,888	-5,137
82	21	31	32	-6,394	-10,331	-5,906	37,763	61,019
83	31	45	38	3,606	3,669	0,094	0,338	0,344
84	20	39	34	-7,394	-2,331	-3,906	28,882	9,106
85	19	40	26	-8,394	-1,331	-11,906	99,938	15,850
86	25	43	34	-2,394	1,669	-3,906	9,351	-6,519
87	18	44	34	-9,394	2,669	-3,906	36,694	-10,425
88	26	45	34	-1,394	3,669	-3,906	5,444	-14,331
89	32	38	46	4,606	-3,331	8,094	37,282	-26,962
90	30	44	43	2,606	2,669	5,094	13,276	13,594
91	30	36	40	2,606	-5,331	2,094	5,457	-11,162
92	32	41	41	4,606	-0,331	3,094	14,251	-1,025
93	27	46	47	-0,394	4,669	9,094	-3,581	42,456
94	36	43	37	8,606	1,669	-0,906	-7,799	-1,512
95	27	42	41	-0,394	0,669	3,094	-1,218	2,069
96	33	36	46	5,606	-5,331	8,094	45,376	-43,150
97	29	48	41	1,606	6,669	3,094	4,969	20,631
98	32	47	42	4,606	5,669	4,094	18,857	23,206
99	30	37	30	2,606	-4,331	-7,906	-20,606	34,244
100	25	38	33	-2,394	-3,331	-4,906	11,744	16,344
101	27	44	38	-0,394	2,669	0,094	-0,037	0,250
102	28	45	36	0,606	3,669	-1,906	-1,156	-6,994
103	28	38	34	0,606	-3,331	-3,906	-2,368	13,013
104	31	44	36	3,606	2,669	-1,906	-6,874	-5,087
105	27	45	37	-0,394	3,669	-0,906	0,357	-3,325
106	29	44	36	1,606	2,669	-1,906	-3,062	-5,087
107	32	44	41	4,606	2,669	3,094	14,251	8,256
108	21	42	45	-6,394	0,669	7,094	-45,356	4,744
109	20	44	31	-7,394	2,669	-6,906	51,063	-18,431
110	22	43	39	-5,394	1,669	1,094	-5,899	1,825
111	32	35	30	4,606	-6,331	-7,906	-36,418	50,056
112	22	43	35	-5,394	1,669	-2,906	15,676	-4,850
113	29	44	43	1,606	2,669	5,094	8,182	13,594
114	30	43	40	2,606	1,669	2,094	5,457	3,494
115	17	40	30	-10,394	-1,331	-7,906	82,176	10,525
116	23	40	32	-4,394	-1,331	-5,906	25,951	7,863
117	23	43	42	-4,394	1,669	4,094	-17,987	6,831
118	36	36	39	8,606	-5,331	1,094	9,413	-5,831

119	29	34	35	1,606	-7,331	-2,906	-4,668	21,306
120	26	44	44	-1,394	2,669	6,094	-8,493	16,263
121	21	37	34	-6,394	-4,331	-3,906	24,976	16,919
122	35	40	30	7,606	-1,331	-7,906	-60,137	10,525
123	28	38	36	0,606	-3,331	-1,906	-1,156	6,350
124	33	40	35	5,606	-1,331	-2,906	-16,293	3,869
125	30	31	27	2,606	-10,331	-10,906	-28,424	112,675
126	34	44	45	6,606	2,669	7,094	46,863	18,931
127	27	37	30	-0,394	-4,331	-7,906	3,113	34,244
128	24	38	29	-3,394	-3,331	-8,906	30,226	29,669
129	29	40	41	1,606	-1,331	3,094	4,969	-4,119
130	24	45	33	-3,394	3,669	-4,906	16,651	-18,000
131	28	37	34	0,606	-4,331	-3,906	-2,368	16,919
132	33	40	40	5,606	-1,331	2,094	11,738	-2,787
133	24	45	41	-3,394	3,669	3,094	-10,499	11,350
134	29	44	34	1,606	2,669	-3,906	-6,274	-10,425
135	28	42	39	0,606	0,669	1,094	0,663	0,731
136	31	45	45	3,606	3,669	7,094	25,582	26,025
137	30	44	34	2,606	2,669	-3,906	-10,181	-10,425
138	26	44	41	-1,394	2,669	3,094	-4,312	8,256
139	25	42	45	-2,394	0,669	7,094	-16,981	4,744
140	22	40	35	-5,394	-1,331	-2,906	15,676	3,869
141	30	43	42	2,606	1,669	4,094	10,669	6,831
142	37	38	38	9,606	-3,331	0,094	0,901	-0,312
143	26	40	44	-1,394	-1,331	6,094	-8,493	-8,112
144	28	46	41	0,606	4,669	3,094	1,876	14,444
145	27	40	34	-0,394	-1,331	-3,906	1,538	5,200
146	30	45	39	2,606	3,669	1,094	2,851	4,013
147	26	44	35	-1,394	2,669	-2,906	4,051	-7,756
148	24	35	30	-3,394	-6,331	-7,906	26,832	50,056
149	25	38	38	-2,394	-3,331	0,094	-0,224	-0,312
150	25	40	41	-2,394	-1,331	3,094	-7,406	-4,119
151	29	36	44	1,606	-5,331	6,094	9,788	-32,487
152	24	46	35	-3,394	4,669	-2,906	9,863	-13,569
153	27	45	35	-0,394	3,669	-2,906	1,144	-10,662
154	26	46	38	-1,394	4,669	0,094	-0,131	0,438
155	22	38	35	-5,394	-3,331	-2,906	15,676	9,681
156	18	35	34	-9,394	-6,331	-3,906	36,694	24,731
157	25	44	30	-2,394	2,669	-7,906	18,926	-21,100
158	26	39	46	-1,394	-2,331	8,094	-11,281	-18,869
159	25	46	39	-2,394	4,669	1,094	-2,618	5,106

160	36	44	46	8,606	2,669	8,094	69,657	21,600
	Rata-rata			Jumlah				
	27,3937	41,3312	37,9062				996,431	731,681
	5	5	5					

## HASIL UJI SR DAN SE

Persamaan Garis Regresi Ganda:

Minat Berwirausaha = 11,488 + 0,382 Pembelajaran Kewirausahaan + 0,384 Praktik

Kerja Industri

$R^2 = 0,194$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned}
 1. (SR\%)X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
 &= \frac{0,382 (996,431)}{0,382 (996,431) + 0,384 (731,681)} \times 100\% \\
 &= \frac{380,637}{380,637 + 280,966} \times 100\% \\
 &= 57,53\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. (SR\%)X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
 &= \frac{0,384 (731,681)}{0,382 (996,431) + 0,384 (731,681)} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{280,966}{380,637+280,966} \times 100\%$$

$$= 42,47\%$$

## B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$1. (SE\%)X_1 = (SR\%)X_1 \cdot R^2$$

$$= 57,53\% \cdot 0,194$$

$$= 11,16\%$$

$$2. (SE\%)X_2 = (SR\%)X_2 \cdot R^2$$

$$= 42,47\% \cdot 0,194$$

$$= 8,24\%$$

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1.	Pembelajaran Kewirausahaan	57,53%	11,16%
2.	Praktik Kerja Industri	42,47%	8,24%
<b>Jumlah</b>		<b>100,00%</b>	<b>19,4%</b>

